

Modul

SEKOLAH MENULIS DAN KAJIAN MEDIA (SMKM-Atjeh)

MATERI: 1

FILSAFAT MEDIA¹

Kamaruddin Hasan

DESKRIPSI MATERI

Materi ini diberikan pada Sekolah Menulis dan Kajian Media (SMKM-Atjeh) untuk mendiskusikan dan memberikan pengetahuan serta pemahaman secara umum tentang dunia media massa. Sebagai materi awal dalam upaya berbagi ilmu, membuka cakrawala dan wawasan baik bagi fasilitator, siswa dan penyelenggaraan SMKM tentang Media Massa. Didalamnya mencakup tentang Materi Etika dan Filsafat (Ethics and Philosophy of Mass Media), Tanggungjawab Sosial Media (Corporate Social Responsibility), Konstruksi Realitas Sosial Dalam Media Massa, Teori-Teori Dasar Media Massa dan jurnalistik cetak maupun media elektronik, Perkembangan Teknologi Komunikasi (Development of Communication Technology), Politik Ekonomi Media & Kapitalisme Media Massa, Analisis Kapitalisme media dan Analisis Efek Media dan Konstruksi Realitas Sosial Media) dan aturan-aturan tentang media massa.

REALITAS SOSIAL MEDIA MASSA

Realitas sosial media massa merupakan suatu kenyataan yang dihasilkan dari media massa itu sendiri. Dalam kenyataannya, media massa memainkan peran penting dan menghasilkan berbagai asumsi. Diantara asumsi yang saling berhubungan tersebut antara lain, ontologi, epistemologi, sifat manusia (human nature), dan metodologi.

¹ Diambil dari berbagai sumber

a. Ontologi

Ontologi adalah asumsi yang penting tentang inti dari fenomena dalam penelitian. Pertanyaan dasar tentang ontologi menekankan pada apakah “realita” yang diteliti objektif ataukah “realita” produk kognitif individu.

b. Epistemologi

Sementara, Epistemologi adalah asumsi tentang landasan ilmu pengetahuan (grounds of knowledge) tentang bagaimana seseorang memulai memahami dunia dan mengkomunikasikannya sebagai pengetahuan kepada orang lain. Bentuk pengetahuan apa yang bisa diperoleh? Bagaimana seseorang dapat membedakan apa yang disebut “benar” dan apa yang disebut “salah”.

Epistemologi menekankan untuk mengidentifikasi dan mengkomunikasikan pengetahuan sebagai sesuatu yang keras, nyata, dan berwujud (sehingga pengetahuan dapat dicapai).

c. Sifat Manusia (Human Nature)

Adalah asumsi- asumsi tentang hubungan antar manusia dan lingkungannya. Pertanyaan dasar tentang sifat manusia menekankan kepada apakah manusia dan pengalamannya adalah produk dari lingkungan mereka, secara mekanis/determinis responsif terhadap situasi yang ditemui di dunia eksternal mereka, atau apakah manusia dapat dipandang sebagai pencipta dari lingkungan mereka.

d. Metodologi

Merupakan asumsi tentang bagaimana seseorang berusaha untuk menyelidiki dan mendapat “pengetahuan” tentang kehidupan sosialnya. Yaitu cara dimana seseorang menciptakan, memodifikasi, dan menginterpretasikan dunia dengan cara yang mereka temukan sendiri.

=====